

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini disajikan beberapa kesimpulan hasil, implikasi dan rekomendasi yang dikemukakan berdasarkan temuan-temuan selama penelitian ini dilaksanakan, terutama yang berkenaan dengan "Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dan Gaya Kepemimpinan Kepala Pusat terhadap Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan pada Pusat Pengembangan Penataran Guru Pertanian Cianjur". Penarikan kesimpulan dilakukan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, implikasi dirumuskan berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah disimpulkan, dan rekomendasi ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, khususnya dalam upaya membangun mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan. Rekomendasi berisi beberapa gagasan yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Rekomendasi juga ditujukan bagi penelitian lanjutan, yang diangkat berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian ini.

#### A. Kesimpulan

Pada dasarnya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan menerapkan teori administrasi/manajemen pendidikan secara umum. Akan tetapi pada lembaga pendidikan dan pelatihan substansinya berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Pada kegiatan pendidikan dan pelatihan terdapat kegiatan administrasi yang meliputi : (a) administrasi peserta diklat, (b) administrasi kepegawaian, (c) administrasi kurikulum/pengajaran, (d) administrasi sarana dan prasarana, (e)

administrasi keuangan, (f) persuratan, dan (g) hubungan lembaga dengan masyarakat dan lingkungan dunia usaha.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pendidikan dan pelatihan memiliki beberapa substansi administrasi/manajemen pendidikan. Substansi tersebut merupakan kegiatan inti dari keseharian, terutama dalam melayani peserta pendidikan dan pelatihan dalam proses pembelajaran. Masing-masing substansi tersebut berjalan secara simultan dan terintegrasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pelatihan yang efektif di bawah pimpinan Kepala Pusat .

Usaha untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu diantaranya adalah sistem manajemen mutu dan gaya kepemimpinan yang diterapkan di lembaga tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana dideskripsikan dan dibahas dalam bab IV, secara umum dapat disimpulkan bahwa Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dan Gaya Kepemimpinan Kepala Pusat sangat berpengaruh dan menentukan Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di PPPG Pertanian Cianjur. Secara khusus dapat diambil beberapa kesimpulan berikut :

1. Secara umum Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG) Pertanian Cianjur telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dengan baik. Artinya langkah-langkah yang diterapkan sudah sesuai dengan yang telah ditetapkan. Tahapan-tahapan penerapan ISO 9001:2000 dilakukan melalui :

- a. Keputusan dan Komitmen Manajemen
  - b. Pelatihan ISO 9001: 2000 dan Pemasaryakatannya
  - c. Pembentukan Tim Pelaksana ISO 9001:2000
  - d. Menyiapkan Dokumen Sistem Mutu
  - e. Uji Coba Sistem Mutu
  - f. Audit Mutu Internal
  - g. Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2000.
2. Secara umum Kepala Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG) Pertanian Cianjur telah menerapkan gaya kepemimpinannya dengan baik. Artinya langkah-langkah yang dilakukan Kepala Pusat sebagai pemimpin sudah sesuai yang diharapkan oleh pegawainya. Secara garis besar gaya kepemimpinan yang diterapkan Kepala Pusat menyangkut hal-hal berikut :
- a. Pembuatan keputusan
  - b. Penegakkan disiplin kerja
  - c. Hubungan sosial antara pimpinan dengan bawahan
3. Secara umum penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di PPPG Pertanian Cianjur telah mencapai tingkat efektivitas yang tinggi. Artinya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan PPPG Pertanian Cianjur sudah sesuai yang diharapkan oleh pegawainya. Secara garis besar efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dilihat dari hal-hal berikut :
- a. Materi pelatihan
  - b. Fasilitas

- c. Tenaga Pengajar
  - d. Pelayanan Konsumsi dan Akomodasi
4. Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 memberikan pengaruh yang positif terhadap Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di PPPG Pertanian Cianjur. Hal tersebut ditunjukkan dengan angka korelasi sebesar 0,654 atau korelasi berada pada kategori tinggi. Besarnya pengaruh yang diberikan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di PPPG Pertanian Cianjur sebesar 42,77%. Data tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di PPPG Pertanian Cianjur, maka perlu diterapkan sebuah manajemen mutu yang sudah terstandarisasi secara internasional, dalam hal ini ISO 9001:2000 atau dengan lain kata, untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di PPPG Pertanian Cianjur maka harus pula meningkatkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000.
  5. Gaya Kepemimpinan yang terapkan Kepala Pusat memberikan pengaruh yang positif terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di PPPG Pertanian Cianjur. Hal tersebut ditunjukkan dengan angka korelasi sebesar 0,427 atau korelasi berada pada kategori sedang. Besarnya pengaruh yang diberikan gaya kepemimpinan yang terapkan Kepala Pusat terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di PPPG Pertanian Cianjur sebesar 18,23%. Data tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di

PPPG Pertanian Cianjur, maka perlu diterapkan gaya kepemimpinan kepala pusat yang tepat dan sesuai dengan kondisi bawahan atau dengan lain kata, untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di PPPG Pertanian Cianjur maka harus pula meningkatkan gaya kepemimpinan yang terapkan Kepala Pusat.

6. Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dan gaya kepemimpinan yang terapkan Kepala Pusat secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di PPPG Pertanian Cianjur. Hal tersebut ditunjukkan dengan angka korelasi sebesar 0,662 atau korelasi berada pada kategori tinggi. Besarnya pengaruh yang diberikan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dan gaya kepemimpinan Kepala Pusat terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di PPPG Pertanian Cianjur sebesar 43,82%. Data tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di PPPG Pertanian Cianjur, maka perlu diterapkan sebuah manajemen mutu yang sudah terstandarisasi secara internasional, dalam hal ini ISO 9001:2000 dan gaya kepemimpinan Kepala Pusat yang tepat dan sesuai dengan keinginan bawahan atau dengan lain kata, untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di PPPG Pertanian Cianjur maka harus pula meningkatkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dan gaya kepemimpinan Kepala Pusat.

## B. Implikasi

Hasil-hasil penelitian sebagaimana telah disimpulkan di atas mengandung beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di PPPG Pertanian Cianjur. Dari berbagai faktor tersebut kualitas manajemen mutu yang diterapkan dalam mengelola lembaga tersebut (ISO 9001:2000) merupakan faktor yang sangat penting dan cukup menentukan, karena dalam mengelola sebuah lembaga (organisasi) sangat diperlukan manajemen yang baik dan bermutu. Begitu juga dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Pusat juga harus diperhatikan, karena Kepala Pusat merupakan unsur pimpinan dalam lembaga, merupakan orang yang mengatur segala sumber daya lembaga termasuk pegawainya. Untuk kepentingan tersebut, Kepala Pusat dituntut memainkan perannya secara optimal. Peran yang harus dimainkan diantaranya adalah peran sebagai pemimpin.
2. Kepala Pusat yang efektif dalam melaksanakan kepemimpinannya disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kematangan para pegawainya. Bagi pegawai yang tingkat kemampuan dan kemauannya rendah, Kepala Pusat harus berusaha memberikan pengarahan dan berbagai petunjuk berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokoknya. Bagi pegawai dengan tingkat kemampuan dan kemauan yang sedang, berikan peluang kepada mereka agar dapat melibatkan diri dalam berbagai kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Sedangkan bagi pegawai yang tingkat kemampuan dan kematangan kerjanya tinggi, Kepala

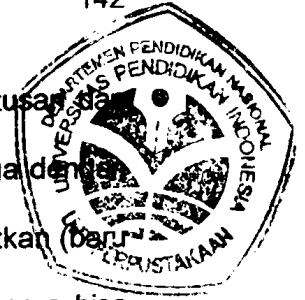
Pusat sebagai pimpinan harus dapat memberikan motivasi agar mereka dapat mengaktualisasikan kemampuannya dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan.

3. Untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, tidak cukup hanya meningkatkan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dan gaya kepemimpinan Kepala Pusat saja. Walaupun maksimalnya penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dan gaya kepemimpinan Kepala Pusat tetap saja tidak akan sepenuhnya meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan secara optimal. Ada faktor-faktor lain yang perlu dipikirkan oleh lembaga, seperti gaji/upah pegawai, semangat kerja pegawai, tingkat kemampuan peserta pelatihan atau lingkungan lembaga itu sendiri.

### **C. Rekomendasi**

Rekomendasi ini ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan khususnya di Pusat Pengembangan Penataran Guru Pertanian Cianjur. Rekomendasi ini sebagai umpan balik atau tindak lanjut dari penelitian ini.

1. Bagi Kepala Pusat Pengembangan Penataran Guru Pertanian Cianjur, meskipun para pegawai sudah menganggap gaya kepemimpinan yang diterapkan sudah sesuai dengan harapan mereka, Namun persepsi tersebut tidak sampai seratus persen. Sehingga masih ada yang perlu ditingkatkan, terutama pada dimensi pembuatan keputusan (baru



82,80%), yang menyangkut tindakan dalam mengambil keputusan dan tindakan dalam merespon pendapat dari bawahan. Begitu juga dengan dimensi hubungan sosial dengan bawahan masih bisa ditingkatkan (baru 82,84%) terutama sikap pimpinan terhadap bawahan tetap harus bisa menempatkan diri sesuai fungsi dan perannya sebagai pemimpin. Dalam melaksanakan kepemimpinannya, Kepala Pusat diharapkan lebih meningkatkan kedekatan dengan para pegawai. Misalnya menanyakan kondisi keluarga, menyapa para pegawai serta mengendalikan emosi bila ada pegawai yang kurang setuju dengan sikap dan pemikiran Kepala Pusat. Sebagai pimpinan dalam lembaga dan turut memberikan pengaruh dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di PPPG Pertanian Cianjur, maka Kepala Pusat juga harus memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di PPPG Pertanian Cianjur. Hal tersebut perlu diperhatikan karena berdasarkan penelitian yang dilakukan baru 43,82% saja Penerapan Sistem ISO 9001:2000 dan Gaya Kepemimpinan Kepala Pusat memberikan pengaruh terhadap Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di PPPG Pertanian Cianjur. Faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan Kepala Pusat dalam menjalankan tugasnya antara lain pemberian kompensasi bagi pegawai. Kompensasi ini tidak hanya sekedar gaji yang tinggi, tetapi diberikan bentuk-bentuk penghargaan atau pujian yang membuat pegawai merasa senang, tenang dan nyaman dalam melakukan tugasnya.



2. Bagi penyelenggara pendidikan dan pelatihan; melihat tingginya/besarnya pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 terhadap Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di PPPG Pertanian Cianjur, maka perlu diambil kebijakan dalam menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 tersebut dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan. Apalagi dalam menghadapi tantangan ke depan. Lembaga yang menerapkan standar ISO 9001:2000 berarti terbuka kesempatan kepada para pelanggannya untuk memasuki pasar kerja internasional, karena lembaga yang memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 berarti lembaga tersebut terdaftar pada lembaga registrasi bertaraf internasional.
  
3. Bagi penelitian selanjutnya; mengingat keterbatasan kajian penelitian ini, terutama dilihat dari instrumen yang digunakan perlu kiranya dilakukan kajian ulang terhadap penelitian ini. Lebih lanjutnya bisa juga melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif agar bisa lebih mendalam kajiannya mengenai kondisi Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000, Gaya Kepemimpinan dan Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, atau juga dilakukan penelitian dengan membandingkan (studi komparatif) antara lembaga pendidikan dan pelatihan yang menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dengan lembaga pendidikan dan pelatihan yang tidak menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000, tetapi tentu saja dengan menggunakan instrumen yang lebih baik.

